

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Pendidikan bukan hanya sekedar pengajaran, artinya pendidikan suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu individu. Pendidikan merupakan suatu hal yang benar-benar ditanamkan selain menempa fisik, mental dan moral bagi individu-individu, agar mereka menjadi manusia yang berbudaya sehingga diharapkan mampu memnuhi tugasnya sebagai manusia yang diciptakan Allah Tuhan Semesta Alam, sebagai makhluk yang sempurna dan terpilih sebagai khalifah Nya dimuka bumi.(Muslich,2014:48).

Sebagai khalifah dimuka bumi manusia mempunyai tugas dan tanggung jawab utama-Nya dimuka bumi, yaitu menabur rahmat, memimpin, mendidik, merawat, dan memberdayakan seluruh ciptan-Nya. Tugas dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah ini meruapkan amanat Allah SWT yang cukup berat. Ketika jabatan ini ditawarkan kepada langit dan bumi, mereka tidak mau menerimanya. Akan tetapi manusia berani menerima tawaran itu, padahal dia memiliki potensi untuk berbuat zalim terhadap amanah itu. (Hidayatulloh,2011: 3).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada generasi penerusnya. Sebagaimana dalam surah Adz-Dzariyat (51): 56, yang artinya: *Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.* (Adz-Dzariyat: 56). Demikian pula dalam surah Al-An'am (6): 162, yang artinya *"Katakanlah, Sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam"*. (Al-An'am: 162).

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk aktualisasi dari potensi kemanusiaan. Karena potensi yang ada merupakan nilai-nilai ideal, maka dalam implementasi

nya akan membentuk pribadi manusia secara utuh, sempurna, dan mandiri. Bahkan tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah ketertundukan yang sempurna kepada Allah, baik secara pribadi, kelompok, maupun keseluruhan (umat manusia). Oleh karena itu Islam memandang pendidikan merupakan suatu sistem integral yang melibatkan seluruh aspek kehidupan manusia. Apalagi secara kodrati agama islam dengan wahyu-wahyu yang diturunkan Tuhan mempunyai tujuan menyejahterakan dan mencapai kebahagiaan hidup umat manusia didunia dan akhirat (Minarti, 2013: 35). Sementara itu, tujuan pendidikan Islam secara nasional di Indonesia secara eksplisit belum dirumuskan, karena Indonesia bukanlah negara Islam. Namun tujuan pendidikan tersebut dapat dirujuk pada tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 pasal 3 berbunyi, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu tujuan pendidikan nasional menghendaki manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Konsekuensi tujuan pendidikan nasional tersebut memberikan kesadaran kepada kita bahwa proses pendidikan bukan hanya menciptakan peserta didik yang cerdas intelektualitasnya saja, tetapi harus menuju manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Yusuf (2013 : 101), menyatakan bahwa “setiap mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik seharusnya integral dengan aqidah tauhid, termasuk kajian-kajian sains. Selanjutnya Rachman *dalam* Irmania (2016) mengatakan bahwa “Integrasi ilmu pengetahuan dan imtaq dalam pembelajaran dapat dilakukan apabila terdapat dalam materi”. Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, perlu adanya paradigm baru dari guru untuk meningkatkan pendidikan karakter (akhlak siswa). Pembinaan karakter ini bisa dilakukan oleh guru IPA Karena pembelajaran IPA mengandung nilai-nilai tertentu salah satunya nilai keagamaan. Pada nilai keagamaan ini, secara empiris orang yang mendalami

mempelajari IPA, sadar akan adanya keterkaitan di alam raya ini dengan maha pengaturnya (*suryaningsih* 2016). Salah satu pembelajaran IPA yang bisa diintegrasikan dengan nilai-nilai Imtaq yaitu mata pelajaran biologi.

Menurut *sugiono dalam* Irmania (2016) biologi adalah salah satu dari disiplin ilmu pengetahuan dengan berbagai cabang ilmunya merupakan sunnatullah, menyatu asma dan sifatNya. Oleh karena itu biologi merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari Alquran.kajian ilmu biologi banyak memberikan manfaat bagi manusia. Namun, tanpa disertai dengan moral yang baik, pemanfaatan Biologi dapat dijadikan sebagai senjata biologi pemusnah atau pemanfaatan keutuhan ekosistem.

Selanjutnya kemendikbud 2014 *dalam* Sari (2016), menyatakan salah satu tujuan pembelajaran Biologi SMA yaitu: “Meningkatakan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kemampuan sebagai keindahan dan keteraturan ciptaan-Nya”. Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 revisi bahwa penumbuhan dan pengembanagn sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Alasan mengapa harus dikaitkan dengan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran karena islam secara jelas dan rinci memberikan tuntunan menjadi pribadi yang religius, berkualitas dan berakhlak mulia.

Setiap guru bertanggung jawab memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Selanjutnya Kunandar (2014:3) menyatakan bahwa “Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas”. Oleh karena itu sebaiknya guru sebelum mengajar harus menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat yang harus dimiliki guru yaitu perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik. Menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Selanjutnya, jika RPP yang digunakan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), maka seharusnya rencana pelaksanaan pembelajaran terintegrasi dengan nilai-nilai iman dan taqwa (imtaq), sehingga dapat membantu kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dan islami yang taat dengan perintah-Nya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di tiga sekolah yaitu SMA PGRI Pekanbaru, SMA N 10 Pekanbaru, dan SMA 2 Pekanbaru, dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru biologi sudah mengaitkan materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai islam dengan aspek ketuhanan, tetapi dalam implementasinya belum dilakukan secara maksimal. Begitu juga dengan jawaban beberapa siswa bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah mengaitkan dengan nilai Imtaq walaupun tidak sering. Beberapa guru mengatakan belum bisa mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Imtaq secara maksimal karena keterbatasan ilmu, dan dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan RPP yang ada dari MGMP. Guru juga mengatakan bahwa K-13 Revisi tidak mencantumkan KI-1 lagi, sehingga guru tidak memiliki RPP yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Imtaq. Namun dalam proses pembelajaran harus tetap dilakukan untuk meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa walaupun tidak sepenuhnya dilakukan. Selain itu beberapa guru pada dasarnya setuju bila adanya pengintegrsian Imtaq dalam proses pembelajaran, dan guru juga setuju bila ada pelatihan dalam pembuatan RPP yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Imtaq. Begitu juga dengan beberapa siswa yang peneliti wawancarai setuju bila dalam proses pembelajaran diintegrsikan dengan nilai Imtaq.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan aspek spritual dalam proses pembelajran perlu adanya pengembangan perangkat pembelajaran berupa RPP yang terintegrasi Imtaq. Walaupun sekarang ini K-13 Revisi tidak mencantumkan KI-1 atau aspek spritual dan penilaian KI-1 sepenuhnya diserahkan pada guru PKN dan Agama tetapi guru harus tetap mengaitkan proses pembelajaran dengan KI-1 karena Menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa

itu penting untuk menigkatakan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan bisa membuat siswa menjadi manusia yang lebih baik.

Pada penelitian ini peneliti memilih materi sistem sirkulasi sebagai objek yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Imtaq, karena pada materi sistem sirkulasi ini peserta didik dapat melihat bagaimana kebesaran dan keagungan Allah dalam menyusun sebuah sistem sirkulasi yang luar biasa untuk makhluk ciptaanNya. Untuk itu sebagai makhluk ciptaanNya kita patut bersyukur atas segala yang telah Allah berikan dan ciptkan. Pernyataan ini didukung oleh salah satu penelitian pengembanagn perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh Mustami,dkk (2017) “Validitas, Kepraktisan, dan Efektivitas Perangkat Pembelajaran Biologi Integrasi Spiritual Islam” dinyatakan telah valid dengan nilai kevalidan 3.46 yang berarti sangat valid. Secara keseluruhan perangkat pembelajaran berbasis integrasi spiritual Islam pada materi animalia telah memenuhi kriteria efektif, praktis, dan penilaian sikap spiritual siswa selama proses pembelajaran sangat baik.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka perlu adanya perangkat pembelajaran yang terintegrasi imtaq yang dapat digunakan oleh guru-guru di SMA dalam proses belajar pembelajaran di sekolah. Maka untuk kepentingan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terintegrasi Imtaq pada Materi Sistem Sirkulasi untuk Siswa Kelas XI SMA di Kota Pekanbaru”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini sudah mengkaitkan materi pembelajaran dengan aspek ketuhanan, tetapi dalam implementasinya belum dilakukan secara maksimal.
2. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan perangkat pembelajaran MGMP tanpa merevisi sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Pengintegrasian materi dengan nilai Imtaq ini belum sepenuhnya dapat dijalankan, baik pada RPP, LKPD, dan Bahan ajar dan media pembelajaran.
4. Penginterasian materi dengan nilai imtaq masih berlaku sistem selang seling dan nilai-nilai imtaq hanya disampaikan secara lisan saat pembelajaran namun tidak ada di dalam RPP.
5. Adanya kesulitan dalam mengembangkan RPP berdasarkan kurikulum 2013 revisi yang terintegrasi dengan nilai Imtaq

1.3 Pembatasan Masalah

Upaya menghindari kesalahpahaman makna serta upaya untuk lebih efisien dalam pelaksanaan penelitian yang selaras dengan judul penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

1. RPP yang dikembangkan berupa RPP Biologi terintegrasi imtaq.
2. Penelitian pengembangan hanya dilakukan sampai tahap development, karena keterbatasan waktu dan biaya.
3. Materi pokok yang dikembangkan adalah materi pokok sistem sirkulasi pada manusia.
4. Kompetensi dasar yang dikembangkan pada materi sistem sirkulasi ini adalah:
 1. KD 3.6: Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dan mengaitkannya dengan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan mekanisme peredaran darah serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem sirkulasi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan dan simulasi.
 2. KD 4.6: Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi darah, jantung, dan pembuluh darah yang menyebabkan gangguan sistem peredaran darah manusia melalui berbagai bentuk media presentasi.
5. RPP yang akan dikembangkan adalah RPP Biologi pada kelas XI SMA.

6. Sampel penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Pekanbaru, SMA Negeri 10 Pekanbaru, dan SMA PGRI Pekanbaru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Uji Validitas dari RPP Terintegrasi Imtaq Pada Materi Sistem sirkulasi Kelas XI SMA di Pekanbaru?”

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan RPP pembelajaran Biologi terintegrasi Imtaq sebagai RPP Biologi kelas XI SMA.
2. Menguji Validitas RPP terintegrasi Imtaq yang telah dikembangkan sebagai pedoman pembelajaran Biologi

1.6 Manfaat Penelitian

Upaya untuk tercapainya tujuan penelitian seperti yang tercantum di atas, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan yaitu:

1. Tersedianya RPP terintegrasi imtaq pada pembelajaran Biologi kelas XI SMA.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi RPP alternatif yang membantu guru dalam proses penyampaian materi sekaligus penanaman nilai-nilai imtaq kepada siswa dan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan RPP terintegrasi imtaq dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan RPP pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
4. Bagi Penulis, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

1.7 Spesifik Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Meghasilkan RPP pada pembelajaran Biologi yang terintegrasi dengan Imtaq pada materi pokok Sistem Sirkulasi kelas XI SMA
2. RPP yang terintegrasi dengan Imtaq ini menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamti, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengumpulkan informasi.
3. RPP dibuat berdasarkan KD atau Subtema yang dilaksanakan untuk satu kali pertemuan 1 RPP.
4. RPP yang terintegrasi Imtaq ini disusun berdasarkan Kurikulum 13 revisi tahun 2016

1.8 Definisi Istilah

Agar tidak terjadinya kesalah pahaman tentang penelitian ini, Peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan (Sukmadinata, 2008: 164).
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (Permendikbud No.22 tahun 2016).
- c. Iman adalah meyakini dalam hati dan diucapkan dengan lisan, ia terwujud dalam perbuatan. (Assegaf, 2011:95). Sedangkan Taqwa adalah Tahap tertinggi dari keimanan seseorang kepada Allah Swt. Takwa sebagai kemampuan untuk menjaga kepercayaan dengan cara menjalankan perintah allah Swt dan menjauhi larangan Allah SWT. (Assegaf, 2011:94).